

**DAMPAK PROGRAM *PEACE LIBRARY* PADA RUMAH  
RELAWAN REMAJA TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DI DESA LAM LUMPU KABUPATEN  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**FIRLY JULIDA  
NIM. 210402027  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026 M / 1447 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :


**FIRLY JULIDA**

**NIM. 210402027**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


17/12  
2023



Dr. Arifin Zain, M. Ag.  
NIP. 196812251994021001

Pembimbing II

15/12 - 2023



Syaiful Indra, M.Pd., Kons.  
NIP. 199012152018011001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-I Ilmu Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**


**Diajukan Oleh :**

**FIRLY JULIDA  
NIM. 210402027**


**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 12 Januari 2026 M  
23 Rajab 1447 H**

**di  
Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**


**Ketua,**

  
**Dr. Arifin Zain, M.Ag.  
NIP. 196812251994021001**


**Sekretaris,**

  
**Syaiful Indra, M.Pd., Kons  
NIP. 199012152018011001**

**Penguji I,**

  
**Juli Andriyani, M.Si.  
NIP. 197407222007102001**

**Penguji II**

  
**Reza Mottagan, M.Pd.  
NIP. 199105282025211014**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**  
  
**Dr. Chusni Wati Hatta, M.Pd  
NIP. 197407201984122001**



## LEMBAR KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Firly Julida  
NIM : 210402027  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 13 Desember 2025  
Yang Menyatakan,



Firly Julida  
NIM. 210402027

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja dalam menumbuhkan minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar, menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta pada program *Peace Library* pada komunitas Rumah Relawan Remaja, dan untuk mengetahui dampak program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu, Kabupaten Aceh Besar. Program *Peace Library* merupakan salah satu kegiatan literasi yang dirancang untuk menumbuhkan minat belajar peserta melalui pendekatan edukatif dan rekreatif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mencakup aktivitas membaca, diskusi, permainan edukatif, dan pembuatan karya kreatif yang difasilitasi oleh para relawan muda. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari relawan dan peserta program *Peace Library*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif aktif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Peace Library* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta. Peserta menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mulai membiasakan diri untuk membaca serta berdiskusi secara aktif. Faktor pendukung keberhasilan program antara lain suasana belajar yang menyenangkan, peran aktif relawan, serta dukungan fasilitas dan media pembelajaran yang menarik. Adapun hambatan yang ditemui meliputi keterbatasan waktu kegiatan dan perbedaan tingkat pemahaman antar peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *Peace Library* berperan signifikan dalam menumbuhkan minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu melalui pendekatan kreatif dan partisipatif yang diterapkan oleh Rumah Relawan Remaja.

**Kata Kunci:** *Peace Library*, Rumah Relawan Remaja, Minat Belajar, Peserta, Pendidikan Nonformal

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rezeki, rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja terhadap Minat Belajar Peserta Di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar”**. Shalawat dan salam dihaturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana di UIN Arr-raniry Banda Aceh, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Penyelesaian penulisan serta studi merupakan hasil dari usaha dan tekad penulis, dan tak lupa di sertai dengan dukungan dari banyak pihak. Dalam proses tersebut banyak hal yang datang menghampiri baik itu kesulitan ataupun kemudahan, akan tetapi dengan adanya ridho Allah SWT serta doa dari banyak pihak penulisan ini akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhitung kepada keluarga tercinta yaitu baba Sugino, ibu Juriah, abang Azril Fadhillah, Amd.T., serta adik Arinda Ramadhani, yang selalu memberikan yang terbaik dalam setiap langkah hidup penulis. Dukungan yang mereka berikan baik berupa materi, kekuatan emosional, maupun doa yang tak pernah putus menjadi alasan penulis mampu bertahan dan melangkah sejauh ini. Semoga

di setiap kebaikan yang mereka berikan dibalas oleh Allah SWT dengan setimpal dengan apa yang mereka berikan kepada penulis selama ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada saudara-saudara terkasih yaitu buk de Suwarti, kakak Murnianti, S.T., M.T., kakak Alm. Riski Auliana, dan kakak Maulina Sari, S.E., M.M., yang senantiasa menjadi tempat pulang saat rindu, tempat menguat ketika lelah, dan sumber semangat selama berada di perantauan. Kehadiran mereka, baik secara langsung maupun lewat perhatian dari kejauhan, telah menjadi kekuatan yang berarti bagi perjalanan ini.

2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Arifin Zain, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Syaiful Indra, M. Pd, Kons., selaku pembimbing II, yang telah memberikan waktu, ilmu serta membimbing penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan penuisan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu Prof, Dr, Kusmawati Hatta, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D, dan Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Bapak Rofiqa Duri, M.Pd., serta semua dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Bimbingan dan pengajaran mereka menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan seluruh mata kuliah. Terima kasih juga ditujukan kepada staf prodi, staf akademik, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas

Dakwah dan Komunikasi atas segala bantuan dalam kelancaran administrasi penelitian.

4. Terima kasih yang tak terhingga penulis berikan kepada Komunitas Rumah Relawan Remaja, yang telah begitu banyak memberikan bantuan dan pelajaran dalam penelitian ini, tanpa mereka penulis tidak dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya, dan terima kasih karna telah mengajarkan arti ketulusan dalam membantu sesama manusia, hal itu sangat berarti bagi penulis.
5. Terima kasih juga penulis sampaikan dengan tulus dan sayang kepada seluruh peserta Komunitas Rumah Relawan Remaja terkhusus peserta pada Program *Peace Library* yang telah menerima dengan hangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman terbaik penulis: Putri Syaharani, S.Sos., Masithah Intan Khairina, S.Sos., Balqis Atzahra, S.Sos., Nadya Fathanah, S.Sos., Marlinda, Wildani Rahimatullah, S.Sos. Rauza Adheilla, Rima Rahmadani Isabella, dan Maulia Riski Syarafa. Terima kasih sudah secara sukarela memberikan waktu dan kehangatan ketika menjadi support system yang selalu ada mulai dari menemani cerita, diskusi, hingga memberikan semangat saat penulis hampir menyerah. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
7. Terkhusus untuk penulis sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, apapun yang sudah terjadi dan penulis alami penulis tetap memilih untuk bertahan dan membuktikan bahwa diri ini mampu melewati semuanya.

Semoga di masa yang akan mendatang penulis dapat terus berkembang dan dapat mencapai apa yang penulis inginkan.

Segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih terdapat berbagai kekurangan, dan masih banyak aspek yang perlu diperbaiki serta ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.



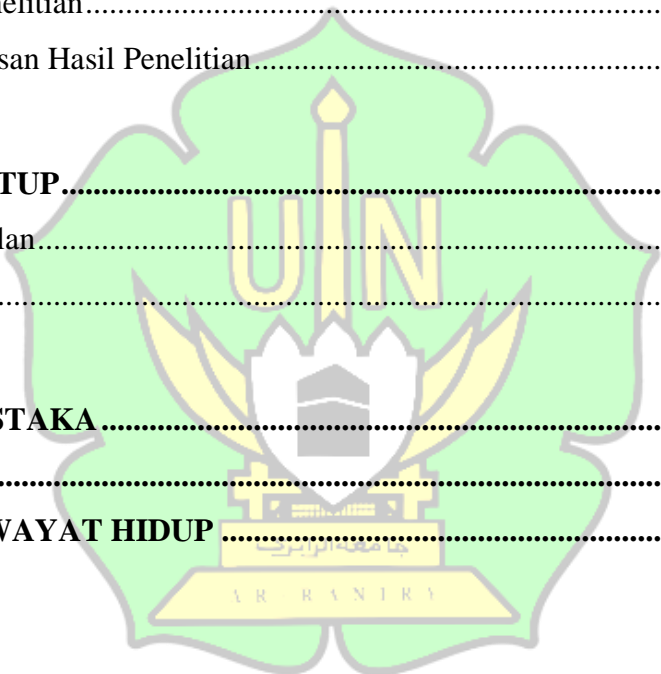
Banda Aceh, 13 Desember 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Konsep.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Minat Belajar .....	17
1. Pengertian Minat Belajar .....	17
2. Indikator Minat Belajar.....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	23
4. Aspek-Aspek Minat Belajar.....	26
C. Subtansi Rumah Relawan Remaja.....	27
1. Komunitas Rumah Relawan Remaja .....	27
2. Tujuan Rumah Relawan Remaja .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>136</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1.</b> Kegiatan Program <i>Peace Library</i> .....	42
<b>Tabel 4. 2.</b> Nama-Nama Relawan yang Aktif .....	74
<b>Tabel 4. 3.</b> Jumlah Buku Anak-Anak .....	75
<b>Tabel 4. 4.</b> Jadwal Kegiatan program <i>Peace Library</i> .....	76
<b>Tabel 4. 5.</b> Catatan Observasi Harian.....	96



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1.** Struktur Kepengurusan Komunitas Rumah Relawan Remaja..... 47  
**Gambar 4. 2.** Program *Peace Library* Pada Komunitas ..... 54  
**Gambar 4. 3.** Ruang dan Fasilitas pada Komunitas Rumah Relawan Remaja.... 75



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> Pedoman Wawancara dan Observasi.....	121
<b>Lampiran 2:</b> SK Pembimbing Skripsi .....	129
<b>Lampiran 3:</b> Surat Penelitian.....	130
<b>Lampiran 4:</b> Surat Selesai Penelitian .....	131
<b>Lampiran 5:</b> Dokumentasi.....	132



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan, kita dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar yang ada dalam pendidikan berfungsi sebagai jembatan untuk mendapatkan pengetahuan yang berguna.<sup>1</sup>

Belajar menurut Slavin, yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman, menyatakan bahwa belajar adalah sebuah perubahan yang berlangsung relatif lama dalam cara seseorang berperilaku atau dalam kemampuan berperilakunya yang merupakan hasil dari pengalaman yang dilakukan secara teratur. Proses belajar terjadi sebagai hasil dari interaksi antara rangsangan dan respons. Seseorang dapat dianggap telah belajar jika terdapat perubahan dalam perilaku mereka.<sup>2</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan pikiran atau jiwa dan berlangsung melalui interaksi yang aktif. Ini bisa terjadi dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau bahkan sikap.<sup>3</sup> Mempelajari sesuatu adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan baru dari hal-hal yang sudah ada di dunia. Proses belajar bisa membawa pergeseran bagi setiap orang yang ingin melanjutkan pendidikan. Pergeseran ini bukan hanya terlihat dari bertambahnya ilmu, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Zainuddin Zamhari, Dwi Noviani, "Perkembangan Pendidikan Di Indonesia," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* Vol. 1, no. No. 5 (2023), hal. 7-9.

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori* (Yogyakarta: Gharudhawaca, 2017), hal. 1-2.

<sup>3</sup> Winkle W. S, *Psikologi Pengajar* (Jakarta: Grasindo, 1996), hal. 53.

berhubungan dengan kemampuan, keahlian, sikap, pemahaman, harga diri, minat, karakter, dan kemampuan untuk beradaptasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, yang kemudian menghasilkan pengalaman dari proses belajar tersebut. Jika pengalaman ini dilakukan secara berulang, maka bisa menjadi permanen. Dengan demikian, perubahan yang terjadi tidak hanya terbatas pada keterampilan, sikap, pemahaman, rasa percaya diri, minat, dan penyesuaian diri.

Proses belajar ditandai dengan munculnya kemampuan baru atau perubahan yang relatif menetap sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan fisik, tetapi juga oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasa ingin tahu, kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri, kemampuan beradaptasi, serta keinginan meningkatkan intelektualitas. Melalui proses belajar, individu mengalami perubahan dalam perilaku dan pengalaman yang berdampak pada keterampilan, sikap, pemahaman, minat, dan penyesuaian diri.<sup>5</sup>

Namun, dalam proses pembelajaran, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adalah motivasi, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri, dan minat.

---

<sup>4</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2020), hal. 21.

<sup>5</sup> Siti Ma'rifah Setiawan, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *Journal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* Vol. 35, no. 1 (2018): 33–34.

Dalam istilah Bahasa, minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan kuat seseorang terhadap sesuatu; perhatian; atau kesukaan.<sup>6</sup>

Minat dapat dipahami sebagai rasa keterikatan, perhatian, atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. Hal ini adalah hal yang krusial bagi seseorang untuk menjalankan aktivitas. Tujuannya adalah agar orang tersebut dapat merealisasikan impiannya. Dengan demikian, minat dianggap sebagai salah satu elemen dari aspek mental manusia yang dapat mendorong pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

Minat menurut Djaali, yang dikutip oleh Nurlina Ariani Hrp dan rekan-rekan, menyatakan bahwa minat merupakan ketertarikan dan kesukaan terhadap suatu kegiatan atau hal, terjadi tanpa adanya paksaan. Ini berkaitan dengan keadaan fisik dan mental seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan untuk meraih apa yang diinginkan.<sup>8</sup>

Minat tidak hadir langsung saat seseorang dilahirkan, tetapi berkembang melalui pengalaman belajar yang akan dilakukan individu di masa depan. Rasa minat pada sesuatu muncul sebagai akibat dari proses belajar serta motivasi untuk melakukan pembelajaran lebih lanjut. Ini menggambarkan bahwa minat dapat muncul setelah individu menjalani pengalaman belajar, dan diperkuat oleh adanya perhatian serta interaksi dalam lingkungan mereka, sehingga minat dapat tumbuh

---

<sup>6</sup> Tim Redaksi KBBI PB, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, 2008), hal. 33-34.

<sup>7</sup> Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* Vol. 3, no. 2 (2015): hal. 207.

<sup>8</sup> Toni Ariani Hrp Nurlina dkk, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, hal. 23-26.

dengan baik. Minat bisa dikenali melalui adanya rasa perhatian, motivasi, kesenangan, kemampuan, dan kesesuaian atau adaptasi.<sup>9</sup>

Minat dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang datang dari dalam diri seseorang. Hal ini juga mencakup ketertarikan dan perhatian yang spesifik, yang membuat orang tersebut memilih suatu objek atau aktivitas. Aktivitas atau objek tersebut memberikan hasil yang positif, baik itu dalam bentuk keuntungan atau perasaan bahagia, yang pada akhirnya membawa kepuasan bagi individu tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan individu terhadap sesuatu. Penentuan minat ini dilakukan dengan cara yang selektif dan sadar akan pentingnya aktivitas tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu mencapai sasaran yang ingin diperoleh di masa mendatang dan menumbuhkan rasa puas dalam diri individu tersebut.

Minat adalah munculnya perhatian yang kuat terhadap suatu hal, sehingga dapat menimbulkan perasaan senang dan sikap positif. Beberapa ciri dari minat antara lain, dapat menghasilkan sikap positif terhadap objek tertentu, menghasilkan perasaan bahagia dari objek tersebut, dan mengandung rasa penghargaan yang mendorong seseorang untuk mengejar keinginan tersebut.<sup>11</sup>

Minat belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah, yang dikutip oleh Nisa N , dan Heri S. menjelaskan bahwa minat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikatornya adalah rasa suka atau senang. Rasa suka ini menciptakan

---

<sup>9</sup> Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* Vol. 6, no. 1 (2015): hal. 11.

<sup>10</sup> Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 3.

<sup>11</sup> Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City," hal. 11-12.

keinginan untuk mengeksplorasi suatu pembelajaran dengan lebih mendalam. Ketika seseorang memiliki kesadaran terhadap hal ini, ia akan belajar lebih lanjut tanpa perlu ada dorongan dari orang lain. Dengan cara ini, individu tersebut pun akan terlibat dalam kegiatan belajar dan memberikan perhatian lebih pada proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Kurangnya ketertarikan individu terhadap belajar dapat menghalangi proses pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang bisa menghambat minat belajar, yaitu faktor dari dalam diri dan luar diri serta cara pendekatan belajar seseorang.<sup>13</sup>

Jika minat untuk belajar rendah, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan efektif. Ini bisa terlihat dari kurangnya pemahaman dalam materi atau hasil belajar yang tidak memuaskan, serta minimnya ketertarikan terhadap proses belajar itu sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika seseorang memiliki ketertarikan yang tinggi untuk belajar, secara otomatis orang tersebut akan meluangkan lebih banyak waktu untuk belajar, sehingga pemahamannya menjadi lebih optimal.<sup>14</sup>

Peran dari minat dalam belajar adalah menggerakkan seseorang untuk meraih cita-citanya. Selain itu, minat ini berfungsi sebagai motivasi yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar individu dan memberikan kepuasan bagi diri mereka. Dengan kata lain, minat belajar sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam

---

<sup>12</sup> Heri S Nisa N., S., Heri H., S., "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2021-2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 1, no. 2 (2022).

<sup>13</sup> Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 132.

<sup>14</sup> Fitri Rahayu, "Pengaruh Kemandirian Belajar, Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 15, no. 2 (2018): hlm. 214.

pendidikan, sehingga seseorang bisa berusaha lebih keras dan mengoptimalkan proses belajarnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengamatan awal di Desa Lam Lumpu, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, minat belajar peserta masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari rendahnya ketertarikan peserta untuk mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah, kurangnya antusiasme dalam aktivitas edukatif, serta kecenderungan peserta lebih memilih aktivitas non-edukatif dibandingkan kegiatan belajar. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia di lingkungan tersebut.

Rendahnya minat belajar tersebut juga diperkuat oleh data referensi pendidikan dari Kemendikbud, terdapat sejumlah sekolah formal di Kecamatan Peukan Bada seperti SD, SMP, dan MTs yang aktif terdaftar dalam sistem pendidikan nasional, tetapi data pendidikan masyarakat (nonformal) belum terupdate secara teratur di data nasional. Hal ini menunjukkan tantangan dalam partisipasi pendidikan nonformal di wilayah ini.<sup>16</sup>

Di tengah kondisi tersebut, Rumah Relawan Remaja di Desa Lam Lumpu menghadirkan program *Peace Library* sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan minat belajar peserta. Program *Peace Library* tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca, tetapi juga menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan, serta didukung oleh relawan yang

---

<sup>15</sup> M Chabib ddk, *PBM-PAI Di Sekolah* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998), hlm. 109-110.

<sup>16</sup> Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, "DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) DIKDAS PER KEC. PEUKAN BADA," 2025, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/dikdas/060112/3/jf/5/s1>.

berperan sebagai fasilitator belajar tanpa biaya apapun. Program tersebut terbentuk setelah diperhatikan bahwasanya peserta yang hadir untuk belajar atau sekedar meminjam buku di komunitas tersebut semakin sedikit, sehingga pengurus komunitas tersebut menginovasikan program yang berawal hanya untuk membaca dan meminjam buku menjadi program yang juga menyediakan tempat untuk belajar sekaligus didampingi oleh relawan dengan konsep belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Meskipun program *Peace Library* telah berjalan dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung, belum diketahui secara mendalam bagaimana dampak program tersebut terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumbu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dampak program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumbu, Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Dampak Program *Peace Library* Pada Rumah Relawan Remaja Terhadap Minat Belajar Peserta di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja dalam menumbuhkan minat belajar peserta di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar?

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta pada program *Peace Library* pada komunitas Rumah Relawan Remaja?
3. Bagaimana dampak program *Peace Library* pada Komunitas Rumah Relawan Remaja terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program *Peace Library* pada Rumah Relawan Remaja dalam menumbuhkan minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta pada program *Peace Library* pada komunitas Rumah Relawan Remaja.
3. Untuk menganalisis dampak program *Peace Library* pada Komunitas Rumah Relawan Remaja terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.

Adapun signifikansi penulisan penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah wawasan mengenai dampak *Peace Library* Rumah Relawan Remaja terhadap minat belajar peserta di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Selain itu untuk mengembangkan cara berpikir agar dapat terus berubah semakin meluas sehingga ketika dalam memecahkan masalah dapat berpikir sesuai dengan data dan fakta yang ada. Terkhusus mengenai bagaimana dampak dari program *Peace*

*Library* pada komunitas Rumah Relawan Remaja ini terhadap minat peserta di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan, terutama dalam membantu orang lain sebagai bentuk kepedulian terhadap kemanusiaan, agar dapat mendukung individu yang sangat tertarik untuk belajar. Terutama pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang terkait dengan memberikan arahan dan dukungan melalui program *Peace Library* di komunitas Rumah Relawan Remaja untuk para peserta di Desa Lam Lumbu, Kabupaten Aceh Besar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Peneliti, yang bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang muncul dalam penelitian serta sebagai informasi dalam upaya meningkatkan profesionalisme di bidang yang ditekuninya.
- b. Masyarakat, agar bisa dipakai sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan dan kebijakan demi peningkatan sumber daya manusia di desa.
- c. Rumah Relawan Remaja, agar bisa menjadi acuan dalam mengembangkan keputusan dan kebijakan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan program-program lain yang bermanfaat bagi masyarakat.

- d. Pembaca, agar dapat dijumpai sumber referensi dan dapat mengambil beberapa pelajaran untuk saling berbagi serta mencerminkan keadaan pendidikan di desa.
- e. Untuk penelitian mendatang, diharapkan bisa menjadi referensi dan perbandingan, khususnya pada kajian yang membahas isu yang terkait dengan masalah ini.

### E. Penjelasan Konsep

Agar tidak terjadi salah paham saat membaca skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa konsep yang ada dalam judul skripsi, yaitu:

#### 1. Program *Peace Library*

Istilah perdamaian berasal dari kata dasar damai. Secara etimologis, istilah ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti "peace." Kata peace ini sendiri diambil dari bahasa Anglo-Perancis yaitu "pes" dan juga berasal dari bahasa Latin "pax," yang memiliki makna kesepakatan, ketenangan atau damai, serta harmonisasi. Dalam pengertian yang lebih luas, perdamaian atau peace berarti tidak adanya peperangan, konflik, atau kekerasan.<sup>17</sup> Kata "peace" berarti perdamaian, yang merujuk pada keadaan di mana tidak ada kekerasan. Ini tidak hanya mencakup kekerasan yang terjadi secara langsung atau pribadi, tetapi juga mencakup bentuk kekerasan yang bersifat struktural atau yang terjadi secara tidak langsung.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Bukhari Muslim, *Resolusi Konflik Dalam Masyarakat Melalui Teori Perdamaian Perspektif Al-Quran* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023), hlm. 98.

<sup>18</sup> Jerry Indrawan, *Studi Perdamaian Dan Studi Keamanan: Sebuah Kajian Pemikiran* (Surabaya: PT. Jeef Legal Corpora, 2024), hlm. 9.

Menurut Galtung, seperti yang diungkapkan oleh Windhu, menjelaskan bahwa kata perdamaian berarti tidak ada kekerasan yang terstruktur serta tercapainya keadilan sosial demi menciptakan suasana yang harmonis.<sup>19</sup> Perpustakaan, atau yang biasa disebut library, berasal dari kata pustaka yang berarti buku atau kitab. Setelah ditambahkan dengan awalan per dan akhiran an, istilah ini menjadi perpustakaan, yang merujuk pada kumpulan buku-buku, sekarang dikenal sebagai koleksi bahan pustaka.<sup>20</sup>

Perpustakaan menurut Lasa Hs, yang dikutip oleh Muh. Anwar dan Fitriani Jabbar, sebuah perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi. Sistem ini mencakup berbagai aktivitas seperti mengumpulkan, memproses, menyimpan, melestarikan, menyajikan, dan mendistribusikan informasi.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa *Peace Library* adalah ruang yang bebas dari konflik dan kekerasan. Selain itu, tempat ini memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan lewat buku. *Peace Library* ini juga berfungsi sebagai lokasi untuk mengumpulkan, mengolah, melestarikan, menyajikan, dan menyebarkan informasi melalui buku-buku.

---

<sup>19</sup> Johan Galtung, *Mencari Solusi Yang Ampuh Bagi Konflik, Dalam Dewi Fortuna Anwar., Dkk (Eds), Konflik Kekerasan Internal* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 21.

<sup>20</sup> Muh. Anwar dan Fitriani Jabbar, *Manajemen Perpustakaan Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital* (Jakarta: Kencana, 2024), hlm. 20.

<sup>21</sup> Muh. Anwar dan Fitriani Jabbar, *Manajemen Perpustakaan Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital*, hal. 20.

## 2. Rumah Relawan Remaja

Rumah Relawan Remaja merupakan sebuah komunitas yang fokus pada perdamaian dan kegiatan kemanusiaan. Komunitas ini terletak di Desa Lam Lumpu, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.<sup>22</sup>

## 3. Minat Belajar

Secara linguistik, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi dari kata minat merujuk pada ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu; perhatian; dan kesenangan.<sup>23</sup> Menurut Djaali dalam Intan Maulida Qorry' Aina menjelaskan bahwa minat adalah bagaimana seseorang menerima suatu hal yang terhubung dengan dirinya dan dunia luar. Jika hubungan itu semakin dekat dan kuat, maka minat yang dimiliki juga akan semakin besar.<sup>24</sup>

Berdasarkan KBBI, kata belajar berasal dari ajar, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada individu untuk dipahami. Belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk memahami sesuatu; berusaha untuk mendapatkan pengetahuan (keterampilan atau keahlian).<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat M. Sobry Sutikno yang dikutip oleh Darmanawan Harefa, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan. Perubahan ini merupakan hasil dari pengalaman pribadi individu dalam

---

<sup>22</sup> Rumah Relawan Remaja, *Mimpi Apa Yang Kamu Punya Untuk Dunia Ini* (Banda Aceh: Rumah Relawan Remaja, 2017), hlm. 3. 3

<sup>23</sup> Tim Redaksi KBBI PB, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 957.

<sup>24</sup> Intan Maulidia & Fianico Sukmana Rozzy, *Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini* (Jawa Timur: CV. Duta Sains Indonesia, 2024), hlm. 1.

<sup>25</sup> Tim Redaksi KBBI PB, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 24.

berinteraksi dengan lingkungan mereka. Dalam konteks ini, perubahan dilakukan dengan kesadaran (dengan sengaja) dan bertujuan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.<sup>26</sup>

Minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu, serta kegiatan belajar yang dilakukan tanpa ada paksaan dari orang lain untuk melakukannya.<sup>27</sup> Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat untuk belajar adalah kecenderungan seseorang terhadap bidang pendidikan tertentu, yang berfungsi sebagai motivasi di masa depan untuk meraih tujuan yang diinginkan. Selain itu, hal ini juga dapat membantu seseorang dalam mengubah hidupnya melalui pengalaman yang didapat dari proses belajar.

#### **4. Peserta**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kata peserta adalah seseorang yang berpartisipasi atau yang terlibat.<sup>28</sup> Menurut Sukmadinata menjelaskan bahwa peserta adalah individu yang terlibat dalam proses belajar dan memiliki kontribusi aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta adalah individu yang menjadi anggota dalam suatu kelompok, baik dalam proses belajar maupun dalam aktivitas tertentu, dan memiliki kontribusi dalam kelompok atau aktivitas tersebut. Dalam konteks ini, peserta merupakan orang yang berpartisipasi dalam program *Peace Library*.

---

<sup>26</sup> Darmawan Harefa, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa barat: CV. Jejak, anggota IKAPI, 2023), hlm. 8.

<sup>27</sup> Umi Hanifa dan Ria Yunitasari, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.2, no. 3 (2020): hlm. 236.

<sup>28</sup> Tim Redaksi KBBI PB, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1335.

<sup>29</sup> N. S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.123.